

## ABSTRACT

Mila Mawarni. (2000). *Designing A Set Of Reading Instructional Materials For Students Of Public Relations at Yogyakarta College*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The globalization waves – involving mankind, capital, technology, information, cultures, etc – the increasing competition, more numbers of go-public and go-international companies, and greater demand of democracy made the function of PR in Indonesia more strategic that is “to bridge between a company and its internal and external public” (lembaga manajemen FEUI, 1998: 1). Based on that reality, many companies, especially which deal with International business have no choice but to acquire human resources with good command of English.

This study intends to design the English reading comprehension materials for the students of Public Relations at *Yogyakarta College*. The problems that the researcher attempts to solve in this research are (1) How are the English reading comprehension materials for the students of Public Relations at *Yogyakarta College* designed? (2) What do the designed materials look like?

To solve the first research problem, the library research was conducted. The library research aimed to observe on the related English books and literature as theoretical background. The theoretical background was used as the basis in designing instructional materials and in finding the design models to design a set of English reading comprehension materials for the students of public relations at *Yogyakarta College*. The models used are Banathy, A. Samana, Dick and Carey and Dublin and Olshtein. There were four steps to be taken from the adaptation and modification of the models, those are: (1) analyzing needs, (2) formulating goals and objectives, (3) analyzing learning tasks, (4) designing syllabus and materials.

The library and survey researches result some findings. The first is five steps to design materials, those are: (1) analyzing needs, (2) formulating goals and objectives, (3) analyzing learning tasks, (4) designing syllabus and materials. The second – as the solution of the second research problem – is the presentation of the designed materials. The materials were arranged systematically. Each unit was divided into three parts those are part A; Triggering questions, part B; Comprehending Reading Text, and part C; Developing Vocabulary.

Part A was aimed to provide students with exercises to help the students to get some ideas in their minds what the content is about. Part B was aimed to provide students with exercises to help students to get better comprehension on the content area and part C was arranged based on the reality that ‘one of the most important of reading skills is knowing the word’ (Alton and Roger Raygor, 1985: xi)

The other finding is the goals of the designed materials, those are: the students are able to comprehend the reading passages which are related with public relations, the students are used to dealing with written information or printed materials, and the students are able to master the vocabulary related with public relations.

## ABSTRAK

Mila Mawarni. (2000). *Penyusunan Seperangkat Materi Bacaan Pemahaman Bahasa Inggris untuk Siswa Kehumasan di Yogyakarta College*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Gelombang globalisasi – yang mencakup umat manusia, modal, teknologi, informasi, budaya, dll – persaingan yang semakin meningkat, jumlah perusahaan yang memasyarakat dan meng-internasional yang semakin besar, dan tuntutan demokrasi yang semakin besar membuat fungsi kehumasan di Indonesia semakin besar yaitu “untuk menjembatani antara sebuah perusahaan dan masyarakat internal maupun eksternalnya” (lembaga manajemen FEUI, 1988: 1). Berdasarkan kenyataan itu, banyak perusahaan, terutama yang berhubungan dengan bisnis internasional tidak mempunyai pilihan lain kecuali membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai penguasaan bahasa Inggris yang bagus.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu susunan materi bacaan pemahaman bahasa Inggris untuk siswa kehumasan di Yogyakarta College.

Permasalahan yang diuji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimana materi bacaan pemahaman bahasa Inggris untuk siswa kehumasan di Yogyakarta College disusun?, (2). Seperti apakah susunan materinya?

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang pertama, penulis melakukan studi pustaka. Studi pustaka dimaksudkan untuk meneliti buku-buku dan literature-literature yang sesuai sebagai latar belakang teori. Latar belakang teori digunakan sebagai sebagai dasar dalam penyusunan materi dan dalam menemukan contoh-contoh susunan untuk menyusun materi bacaan pemahaman bahasa Inggris untuk siswa kehumasan di Yogyakarta College. Contoh-contoh yang digunakan adalah dari Banathy, A. Samana Dick dan Carey, dan Dubin dan Olshtein. Melalui adaptasi dan modifikasi contoh-contoh yang ada, peneliti mengambil empat langkah dalam menyusun materi. Langkah-langkah tersebut adalah: (1) Menganalisa kebutuhan, (2) Merumuskan tujuan (3) Menganalisa tugas-tugas pembelajaran, (4) Menyusun silabus dan materi.

Studi pustaka dan survei menghasilkan beberapa temuan. Temuan yang pertama adalah langkah-langkah untuk menyusun materi, yaitu (1). Menganalisa kebutuhan, (2) Merumuskan tujuan (3) Menganalisa tugas-tugas pembelajaran, (4) Menyusun silabus dan materi. Temuan kedua – juga sebagai jawaban dari permasalahan yang kedua – adalah pemaparan materi yang telah disusun. Materi tersebut disusun secara sistematis. Setiap unit dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian A pertanyaan pemacu, bagian B pemahaman bacaan dan bagian C Pengembangan kosakata.

Bagian A ditujukan untuk memberikan latihan-latihan yang membantu siswa agar mempunyai gambaran-gambaran atau ide-ide tentang isi bacaan. Bagian B ditujukan untuk memberikan latihan-latihan agar siswa mendapat pemahaman yang mendalam tentang isi bacaan. Bagian C disusun berdasar atas kenyataan bahwa “salah satu dari ketrampilan membaca yang paling penting adalah mengetahui kata” (Alton dan Raygor, 1985: xi).

Temuan lain tujuan dari materi itu sendiri, yaitu” Siswa dapat memahami bacaan-bacaan bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehumasan, terbiasa berhubungan dengan informasi tertulis/materi cetakan, dan dapat menguasai kosakata yang berhubungan dengan kehumasan.